

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISA RISIKO DAN IMBAL HASIL SAHAM -
SAHAM SEKTOR TELEKOMUNIKASI DIBANDING
SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



Diajukan Oleh:

**RATNA JUWITA
NIM. 01043110012**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

2.607
w
507

12.19161
19605

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISA RISIKO DAN IMBAL HASIL SAHAM -
SAHAM SEKTOR TELEKOMUNIKASI DIBANDING
SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



Diajukan Oleh:

**RATNA JUWITA
NIM. 01043110012**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RATNA JUWITA
NIM : 01043110012
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
JUDUL SKRIPSI : ANALISA RISIKO DAN IMBAL HASIL SAHAM-
SAHAM SEKTOR TELEKOMUNIKASI DIBANDING
SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ).

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 6 Agustus 2007

Ketua,



Drs. H. Umar Hamdan Aj, MBA
NIP. 131471610

Anggota,



Dr. Sulastri ME, M.Kom
NIP. 131568382

Anggota,



Dr. M. Adam, ME
NIP. 132083937

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RATNA JUWITA
NIM : 01043110012
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISA RISIKO DAN IMBAL HASIL SAHAM-
SAHAM SEKTOR TELEKOMUNIKASI DIBANDING
SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ).

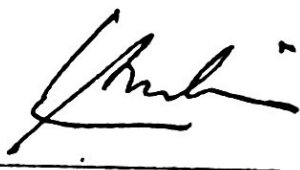
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

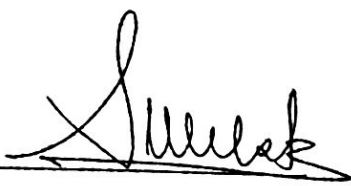
Tanggal

Ketua

: 
Drs. H. Umar Hamdan Aj, MBA

Tanggal

Anggota

: 
Dr. Sulastri ME, M.Kom

Motto :

"Jangan lihat masa lalu dengan pengesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah disekitarmu dengan penuh KESADARAN"

(James Thurber)

Kupersembahkan Kepada :

❧ Addien-Ku

❧ Ayah dan Ibu Tercinta

❧ Saudara dan keluargaku Terkasih

❧ Sahabat Terbaikku

❧ Teman-Temanku

❧ Almamaterku, FE UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “Analisa Risiko dan Imbal Hasil Saham-Saham Sektor Telekomunikasi Dibanding Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ),” yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian teknik analisa dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini dijelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisa. Bab III Gambaran Umum Perusahaan, bab ini memberikan gambaran umum mengenai perusahaan yang sahamnya termasuk dalam sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Bab IV Analisis dan Pembahasan, menganalisa perbandingan risiko dan imbal hasil saham-saham sektor telekomunikasi dengan menghubungkan pada teori-teori. Dan Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari internet pada website <http://www.jsx.co.id> tentang perkembangan harga saham.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah “tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan penulisan-penulisan serupa dimasa datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan. Amin.

Penulis

Ratna Juwita

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Risiko dan Imbal Hasil Saham-Saham Sektor Telekomunikasi Dibanding Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ)” Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Parizade. MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, A.K, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Umar Hamdan Aj, MBA, Pembimbing I Skripsi.
6. Dr. Sulastri ME, M.Kom, Pembimbing II Skripsi.
7. Drs. Akhmad Nazaruddin, MM, Pembimbing Akademik
8. Isnι Adriana, SE, M. Fin, yang telah memberikan semangat, saran dan ide-ide selama penulisan skripsi.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kedua orang tuaku yang tercinta dan kakakku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
12. Keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan doa.
13. Apriyadi Akbar dan keluarga yang dengan tulus telah memberikan semangat, nasehat dan doanya.
14. M. Juanda, yang telah membantu pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.

15. Sahabat-sahabatku: Heny Ifada, Agus, Ririn, Puput, Maya, Qing-Qing, Lydia, Yana, Anas, Elle, Kak Indra, Ega, Hera, Yeni, Tini, Septa dan Andika yang telah memberikan bantuan dan semangat.
16. Teman-temanku: Wawan, Faisal, Rustam, Adi, Adit, Yudi, Rudini, Irsan, Dennis, David, Edi, Rudiyanto, Alvin, Hakim, Poso, Ecenk, Efran, Mbak Mei, Elfa, Winda, Dina, Hida, Sumantri, Yulia, Wiwin, Tika, Ida, Liza, Sri, Fiqi, Vari, Neni, Ayi, Esti, Dian, Rina, Dame, Galuh, Vari, Cut, Niken, Vina, Agnes dan seluruh teman di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2003, 2004 dan 2005 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
17. Serta semua pihak yang telah ikut membantu hingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Ratna Juwita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Metodologi Penelitian.....	10
1.5.1. Objek Penelitian.....	10
1.5.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.3. Sampel yang Digunakan.....	10
1.5.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.5.5. Teknik Analisis.....	11
1.6. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Pengertian Investasi.....	15
2.1.2. Tujuan Investasi.....	17
2.1.3. Proses Investasi.....	20
2.1.4. Pengembalian atas Investasi.....	22



2.1.5.	Definisi Risiko.....	24
2.1.6.	Karakteristik Risiko.....	26
2.1.7.	Pengukuran Risiko.....	28
2.1.8.	Pengertian Beta.....	29
2.1.9.	Indeks Harga Saham.....	30
2.1.9.1.	Jenis-Jenis Indeks.....	31
2.1.10.	Teknik Penilaian Kinerja Saham.....	34
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1.	Gambaran Umum 5 Perusahaan Sektor Telekomunikasi...	38
3.2.	Gambaran Umum PT. Bakrie Telecom Tbk.....	39
3.3.	Gambaran Umum PT. Excelcomindo Pratama Tbk.....	40
3.4.	Gambaran Umum PT. Infoasia Teknologi Global Tbk....	46
3.5.	Gambaran Umum PT. Indosat Tbk.....	48
3.6.	Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk....	51
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Analisa Risiko dan Imbal Hasil Saham-Saham Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	55
4.2.	Analisa Kinerja Saham-Saham Sektor Telekomunikasi di BEJ Menggunakan Parameter Indeks Sharpe dan Indeks Jensen	60
4.3.	Analisa Risiko, Imbal Hasil dan Kinerja Saham-Saham LQ 45 di BEJ.....	63
4.4.	Analisa Risiko, Imbal Hasil dan Kinerja Saham-Saham Sektor Telekomunikasi Terhadap Saham LQ 45 di BEJ...	82
4.5.	Rekapitulasi Analisa Kinerja Saham Sektor Telekomunikasi.....	88
4.6.	Rekapitulasi Analisa Risiko dan Imbal Hasil Saham Sektor Telekomunikasi.....	89

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan.....	91
5.2.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Harga Saham Sektor Telekomunikasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode November dan Desember 2006.....	5
Tabel 4.1	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Beta Pasar dan Beta Sektoral.....	56
Tabel 4.2	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Varians, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen.....	60
Tabel 4.3	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham AALI, ADHI, ADMG, ANTM, ASII Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	63
Tabel 4.4	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham BBKA, BBRI, BDMN, BLTA, BMRI Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	65
Tabel 4.5	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham BNBR, BNGA, BNII, BNLI, BRPT Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	67
Tabel 4.6	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham BUMI, CMNP, ENRG, GGRM, GJTL Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	69
Tabel 4.7	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham INCO, INDF, INKP, INTP, ISAT Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	71
Tabel 4.8	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham JIHD, KIJA, KLBF, LPBN, LSIP Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	73
Tabel 4.9	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham MEDC, PGAS, LAS, PNBK, PNLF Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	75
Tabel 4.10	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham PTBA, RALS, SMCB, SMRA, TINS	

	Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	77
Tabel 4.11	<i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Jensen Saham TKIM, TLKM, UNSP, UNTR, UNVR Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	79
Tabel 4.12	Rata-Rata <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Saham LQ 45 Periode Agustus 2005 hingga Januari 2006.....	82
Tabel 4.13	Perbandingan <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Saham LQ 45 dengan Saham BTEL.....	83
Tabel 4.14	Perbandingan <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Saham LQ 45 dengan Saham EXCL.....	84
Tabel 4.15	Perbandingan <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Saham LQ 45 dengan Saham IAGT.....	85
Tabel 4.16	Perbandingan <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Saham LQ 45 dengan Saham ISAT.....	86
Tabel 4.17	Perbandingan <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Saham LQ 45 dengan Saham TLKM.....	87
Tabel 4.18	Hubungan Indeks Sharpe dan Indeks Jensen Terhadap Beta Pada Saham Sektor Telekomunikasi.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kurva Risiko Saham.....	6
Gambar 2.1.	Hubungan Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis.....	27
Gambar 3.1.	Grafik Fluktuasi Harga Saham BTEL.....	39
Gambar 3.2.	Grafik Fluktuasi <i>Return</i> Saham BTEL.....	40
Gambar 3.3.	Grafik Fluktuasi Harga Saham EXCL.....	45

Gambar 3.4.	Grafik Fluktuasi <i>Return</i> Saham EXCL.....	46
Gambar 3.5.	Grafik Fluktuasi Harga Saham IAGT.....	47
Gambar 3.6.	Grafik Fluktuasi <i>Return</i> Saham IAGT.....	48
Gambar 3.7.	Grafik Fluktuasi Harga Saham ISAT.....	50
Gambar 3.8.	Grafik Fluktuasi <i>Return</i> Saham ISAT.....	50
Gambar 3.9.	Grafik Fluktuasi Harga Saham TLKM.....	53
Gambar 3.10.	Grafik Fluktuasi <i>Return</i> Saham TLKM.....	54
Gambar 4.1.	Matrik Hubungan Risiko dan Imbal Hasil Saham Sektor Telekomunikasi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Harga Saham Sektor Telekomunikasi Periode Januari 2005 Hingga Desember 2006
Lampiran 2	Harga Saham LQ 45 Periode Agustus 2005 Hingga Januari 2006
Lampiran 3	<i>Return</i> , <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, <i>Variance</i> dan Beta Saham-Saham Sektor Telekomunikasi
Lampiran 4	<i>Return</i> , <i>Expected Return</i> , Standar Deviasi, <i>Variance</i> dan Beta Saham LQ 45
Lampiran 5	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) dan Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS) Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode Januari 2005 Hingga Desember 2006

Analisa Risiko dan Imbal Hasil Saham-Saham Sektor Telekomunikasi Dibanding Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

ABSTRAKSI

Dalam investasi, investor terlebih dahulu harus melakukan analisis risiko dan imbal hasil guna mengukur kinerja saham yang dapat dilakukan dengan berbagai metode. Pengukuran kinerja saham secara teoritis dapat dilakukan dengan menggunakan metode indeks Sharpe dan indeks Jensen. Penelitian ini akan menganalisis risiko dan imbal hasil saham pada sektor telekomunikasi serta membandingkan kinerja saham sektor telekomunikasi terhadap saham pada LQ 45 dengan tujuan untuk 1) Melihat pengaruh risiko dan imbal hasil terhadap saham-saham sektor telekomunikasi. 2) Mengetahui saham manakah dari sektor telekomunikasi yang merupakan saham yang paling unggul dan 3) Mengetahui kinerja saham-saham sektor telekomunikasi dibandingkan dengan saham pada LQ 45. Penelitian ini dilakukan terhadap 409 sampel berdasarkan data *time series* selama dua tahun dengan data mingguan dan data *cross section* sebanyak lima saham pada sektor telekomunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual saham TLKM memiliki imbal hasil yang tinggi dan risiko yang rendah dibanding saham pada sektor telekomunikasi. Sedangkan saham yang memiliki kinerja paling baik dalam sektor telekomunikasi jika diukur dari imbal hasil pasar dan standar deviasi melalui indeks Sharpe dan indeks Jensen adalah saham BTEL. Selanjutnya jika dibandingkan dengan kinerja saham pada LQ 45 secara rata-rata, maka saham sektor telekomunikasi memiliki kinerja yang lebih baik.

Analisis risiko dan imbal hasil berguna bagi investor dalam hal mengukur kinerja saham dan memilih saham-saham, sehingga investor dapat memilih saham yang memberikan tingkat imbal hasil yang tinggi dan risiko yang rendah.

Kata Kunci : risiko, imbal hasil, Indeks Sharpe dan Indeks Jensen.

The Analysis Of Risk and Return Of Stocks In Telecommunicating Sector Compared With LQ 45 Index at The Jakarta Stock Exchange.

Abstract

Before investing money in stocks, the investor must analyze about risk and return in order to measure stock performance which can be measured by using several methods. Theoretically, stocks can be measured by using Sharpe index and Jensen index. This research will analyze risk and return on the stocks of telecommunicating sector and will analyze stock performance between the stocks of telecommunicating sector and LQ 45 index.

The objectives of this research are 1) to know the risk and return on the stocks of telecommunicating sector, 2) to know the stock which has the best performance in telecommunicating sector and 3) to know stock performance on the stocks of telecommunicating sector compared with LQ 45 index.

This research uses 409 samples which are obtained by using time series data for two years with weekly data and cross section data of five stocks in telecommunicating sector.

Research finding shows that the TLKM stock has high rate of return and low rate of risk, the BTEL stock has the best performance measured by Sharpe index and Jensen index, and the stocks of telecommunicating sector has better performance than the LQ 45 index's.

Analyzing risk and return is beneficial for investors in measuring stock performance and choosing stocks. According to this analysis, investors can invest in stocks which give high rate of return and low rate of risk.

Keywords: Risk, Return, Sharpe Index and Jensen Index.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan sekarang ini telah mengalami kemajuan pesat, hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public* dan jumlah emiten yang tergabung dalam Bursa Efek. Peningkatan ini tentu saja membawa dampak bagi perdagangan saham di pasar modal.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan R.I No. 1548/KMK/90, tentang peraturan pasar modal, pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek¹. Ada juga yang mengatakan bahwa pasar modal sebagai mekanisme untuk mempertemukan pembeli dan penjual aset keuangan yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun².

Bursa menyediakan fasilitas anggotanya untuk berdagang sekuritas dan hanya anggota bursa yang boleh melakukan perdagangan. Keanggotaan atau kursi (*seat*) penting di bursa. Sebagian besar kursi dimiliki oleh perusahaan pialang besar yang disebut keanggotaan pialang komisi. Keanggotaan ini memungkinkan perusahaan menempatkan pialangnya di lantai bursa dimana bisa bertransaksi. Anggota bursa mengenakan biaya pada investor untuk memperdagangkan saham mereka. Komisi anggota bursa dapat diperoleh dari aktivitas yang ditentukan oleh nilai pasar keanggotaan³.

¹ Sunariyah, 2003, *Mengenal Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, hal 4.

² Sharpe, Alexander, Bailey, 2005, *Investasi*, Penerjemah Henry Njoo Liantik, jilid 2, Prenhalindo, Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, hal 10.

³ Bodie, Kane, Marcus, 2006, *Investment*, Penerjemah Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo, Edisi keenam, Jakarta: Salemba Empat, hal 93.

Bursa Efek merupakan tempat terjadinya proses transaksi jual beli sekuritas. Bursa Efek di Indonesia ada 2, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Jakarta memperdagangkan beberapa instrumen investasi, yaitu berupa saham, *right*, *warrant* dan obligasi. Sedangkan perdagangan *future* dilakukan di Bursa Efek Surabaya⁴. Saham yang ada di Bursa Efek Jakarta dikelompokkan menjadi sembilan sektor, sehingga total seluruh saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta sampai saat ini berjumlah 381 saham.

Bursa Efek Jakarta juga dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional serta berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan kuat untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil.

Untuk meningkatkan modal, salah satu cara yang bisa ditempuh perusahaan adalah menjual sekuritas baru. Sekuritas ini bisa berupa saham, obligasi atau sekuritas lain yang dijual ke publik melalui bankir investasi dalam pasar primer/perdana (*primary market*). Pembelian dan penjualan antar investor atas sekuritas yang telah diterbitkan terjadi di pasar sekunder (*secondary market*)⁵.

Saham merupakan salah satu sumber pendanaan bagi suatu perusahaan. Saham memiliki tingkat likuid yang baik, karena cepat untuk dicairkan apalagi diterbitkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat bonafit yang tinggi. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan harga sahamnya di pasar modal agar memperoleh imbal hasil yang tinggi.

Masing-masing saham memiliki risiko dan imbal hasil yang berbeda. Pada prinsipnya, investasi itu adalah pemahaman hubungan antara imbal hasil yang diharapkan dengan risiko suatu investasi yang merupakan hubungan searah dan linear. Artinya, semakin besar risiko yang ditanggung semakin besar pula tingkat imbal hasil yang diharapkan. Oleh karena itu setiap investor akan berusaha untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko

⁴Haymas Manurung, Adler, 2005, *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*, Jakarta: Elex Media Komputindo. hz: -

⁵Bodie, *op.cit*, p.86.

tertentu (dapat dijangkau). Maka investor harus dapat membandingkan risiko dan pendapatan saham-saham agar dapat memilih saham yang menguntungkan.

Setiap perusahaan mengharapkan keuntungan yang tinggi sehingga mereka berusaha untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, investor beranggapan bahwa dengan meningkatnya penjualan berarti keuntungan yang diperoleh akan meningkat pula. Maka banyak investor yang mengambil kesempatan dengan membeli saham-saham perusahaan yang dianggap memiliki keadaan keuangan yang baik dengan harapan dapat memperoleh *capital gain* yang tinggi. Tingginya permintaan saham perusahaan menyebabkan harga saham menjadi naik.

Untuk itu sebelum melakukan investasi, seorang investor harus memperhatikan proses investasi, yaitu :⁶

1. Penentuan tujuan investasi

Pada tahap ini seorang investor harus mengetahui tujuan investasinya, karena setiap investor memiliki tujuan investasi yang berbeda, tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut.

2. Penentuan kebijakan investasi

Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai aset yang tersedia (saham, obligasi, *real estate* ataupun sekuritas luar negeri). Investor juga harus memperhatikan berbagai batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

3. Pemilihan strategi portofolio

Ada 2 strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan tehnik-tekn...

⁶Fabozzi, Frank J, 1995, *Manajemen Investasi*, buku satu, Jakarta: Salemba Empat, hal 2.

peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

4. Pemilihan aset

Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Sekarang ini telah ada 5 emiten saham yang bergerak di sektor telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu :

1. PT. Bakrie Telecom Tbk (BTCL)
2. PT. Excelcomindo Pratama Tbk (EXCL)
3. PT. Infoasia Teknologi Global Tbk (IATG)
4. PT. Indosat Tbk (ISAT)
5. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Harga saham setiap emiten cenderung mengalami perubahan (fluktuasi), hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal yang terkait dengan keadaan perusahaan tersebut dan faktor eksternal yang terkait dengan keadaan luar sekitar perusahaan tersebut. Berikut ini disajikan data mingguan harga saham-saham sektor telekomunikasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama 2 bulan pada periode November dan Desember 2006.

tabel 1.1
Daftar harga saham sektor telekomunikasi dan
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
periode November dan Desember 2006

TANGGAL	BTEL	EXCL	IAGT	ISAT	TLKM	IHSG
1-Nov-06	190	2075	150	5350	8500	1589,87
8-Nov-06	195	2125	155	5400	9050	1646,07
15-Nov-06	200	2250	170	5550	9550	1670,11
22-Nov-06	200	2200	180	5750	9700	1705,44
29-Nov-06	190	2400	175	5750	9900	1713,40
6-Dec-06	190	2375	170	5900	10550	1784,43
13-Dec-06	205	2350	185	5650	9700	1753,80
20-Dec-06	220	2275	190	5750	9950	1766,80
27-Dec-06	235	2375	210	6600	10000	1803,26

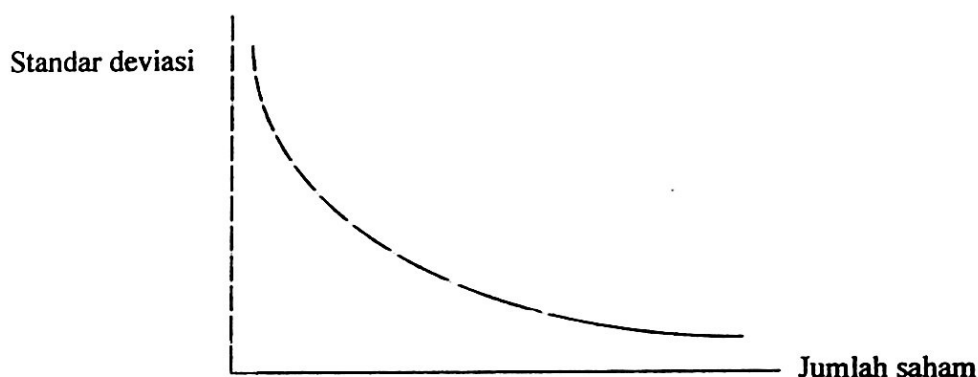
Sumber : <http://www.jsx.co.id>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa harga saham cenderung mengalami pergerakan. Pergerakan tersebut dapat berupa peningkatan dan penurunan. Semuanya tergantung pada situasi didalam dan diluar perusahaan yang sedang terjadi.

Dengan indikator keuntungan yang tinggi dan keadaan keuangan perusahaan yang sehat, diharapkan para investor tertarik dengan saham-saham mereka. Karena telah bertambahnya saham-saham telekomunikasi yang terdaftar di BEJ, maka para investor harus dapat melihat dan menimbang-nimbang seberapa layak untuk menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan tersebut. Para investor dapat melihat keadaan perusahaan dari laporan neraca dan laporan laba-rugi yang diperlihatkan oleh perusahaan *go public* secara terbuka dan dengan menghitung risiko yang terkandung dalam sebuah efek. Teori Markowitz

(1950) mengatakan "*don't put egg in one basket*". Artinya investor hendaknya jangan membeli *efek* pada satu jenis saham perusahaan.

Dalam manajemen portofolio dikenal dengan konsep pengurangan risiko sebagai akibat penambahan sekuritas ke dalam portofolio, seperti yang digambarkan pada kurva berikut.



Sumber: Suad Husnan (2001)

Gambar 1.1
kurva risiko saham

Konsep ini merupakan konsep yang sangat penting dalam pemahaman risiko portofolio. Konsep ini menyatakan bahwa jika kita menambahkan secara terus-menerus jenis sekuritas ke dalam portofolio yang telah dimiliki, maka manfaat pengurangan risiko yang kita peroleh akan semakin besar sampai mencapai titik tertentu dimana manfaat pengurangan tersebut mulai berkurang⁷.

Dalam keputusan investasi yang tradisional, bahwa setiap usulan investasi dinilai atas dasar risiko total dan keuntungan yang diharapkan. Risiko bisnis itu timbul sebagai akibat ketidakpastian realisasi keuntungan yang diharapkan karena perubahan harga produk dan harga faktor produksi, perubahan selera konsumen, perubahan harga metode produksi dan reaksi pesaing. Dengan kata lain, risiko bisnis timbul dari kondisi bisnis umumnya dan juga karena kondisi khusus tentang permintaan dan penawaran. Sedangkan risiko keuangan timbul sebagai akibat

⁷ Tendelilin, Eduardus, 2001, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, Edisi pertama, Yogyakarta: BPFE, hal 57.

adanya penggunaan hutang yang akan mengurangi pendapatan bersih karena adanya pembayaran bunga⁸.

Pada prakteknya, investor sering melakukan diversifikasi pada investasi mereka dengan tujuan untuk mengurangi risiko yang akan mereka tanggung akibat fluktuasi harga saham. Diversifikasi dalam pernyataan tersebut bisa bermakna bahwa investor perlu membentuk portofolio sedemikian rupa agar risiko dapat diminimalisir tanpa mengurangi imbal hasil seperti tujuan awal investasi.

Ada dua pilihan bagi para investor dalam berinvestasi yaitu jika investor memilih investasi pada aset bebas risiko (*risk free asset*) atau investasi pada aset berisiko (*risk asset*). Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan imbal hasil tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus di hadapinya⁹. Apabila investor takut akan risiko maka ia akan memilih menanamkan dananya dalam *risk free asset*, tetapi apabila investor tersebut tertarik untuk mendapatkan imbal hasil dan *risk premium* yang lebih besar, maka investor tersebut akan menanamkan dananya pada *risk asset*. Pembelian aset-aset berisiko tersebut dapat melalui pasar modal. Transaksi surat berharga di pasar modal dapat berbentuk :

1. Utang berjangka (jangka pendek/panjang)

Utang berjangka merupakan salah satu bentuk pendanaan dalam satu *entitas* (badan usaha) yang dilakukan dengan menerbitkan surat berharga dan dijual kepada para pemilik dana ataupun pemodal. Penerbitan surat berharga tersebut dilakukan dengan cara mengeluarkan janji secara tertulis (*notes*) kepada para pihak untuk meminjam dana dengan disertai kewajiban membayar sejumlah balas jasa berupa bunga. Dalam pendanaan utang jangka panjang dikenal 2 macam surat berharga, yaitu :

- a. Surat obligasi, merupakan surat pengakuan hutang oleh suatu *entitas* (biasanya berbentuk badan usaha perseroan terbatas) dengan disertai janji memberikan imbalan bunga dengan tingkat tertentu. Obligasi berjangka biasanya mempunyai hari jatuh tempo yang relatif panjang.

⁸ Tendelilin, *ibid*, p.41.

⁹ Tendelilin, *ibid*, p.46.

- b. Sekuritas lainnya, terdiri dari berbagai jenis sekuritas yang biasanya disebut dengan sekuritas kredit, misalnya : *right issue*, *warrant*, opsi dan *future* dimana nilai instrumen derivatif akan sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan. Sekuritas kredit mempunyai hari jatuh tempo relatif pendek, yang disebut berjangka menengah yaitu antara 1 sampai 3 tahun.

2. Penyertaan

Penyertaan merupakan salah satu bentuk penanaman modal pada suatu *entitas* (badan usaha) yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak pemilikan atas perusahaan tersebut. Badan usaha yang membutuhkan pendanaan, menerbitkan surat berharga dan dijual kepada pemodal tersebut, sehingga pemodal tersebut dapat memiliki sebagian perusahaan besar jumlah surat berharga yang dikuasainya. Surat berharga ini umumnya disebut saham (*share*). Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham sehingga sebagai pemodal mereka berhak mendapatkan pembagian keuntungan berupa secara periodik dari suatu perusahaan dan selisih fluktuasi harga saham (*capital gain*).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada saham-saham sektor telekomunikasi mengenai risiko dan imbal hasil saham. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“ANALISA RISIKO DAN IMBAL HASIL SAHAM-SAHAM SEKTOR TELEKOMUNIKASI DIBANDING SAHAM LQ 45 DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diangkat adalah :

1. Bagaimana risiko dan imbal hasil saham-saham di sektor telekomunikasi ?
2. Saham-saham manakah dari sektor telekomunikasi yang merupakan saham yang paling unggul ?
3. Bagaimana kinerja saham-saham telekomunikasi dibandingkan dengan saham LQ 45 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat pengaruh risiko dan imbal hasil terhadap saham-saham sektor telekomunikasi.
2. Untuk mengetahui saham manakah dari sektor telekomunikasi yang merupakan saham yang paling unggul.
3. Untuk mengetahui kinerja saham-saham telekomunikasi dibandingkan dengan saham LQ 45.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan perbandingan bagi perusahaan yang bergerak di sektor telekomunikasi dalam meningkatkan imbal hasil dengan tingkat risiko tertentu.

2. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh penulis pada waktu menempuh perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi dalam pasar saham khususnya mengenai imbal hasil dan risiko pada saham-saham di sektor telekomunikasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Civitas Akademik

Bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada lima saham di sektor telekomunikasi yang tergabung dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas agar lebih terarah dan terperinci maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada saham-saham di sektor telekomunikasi.

1.5.3 Sampel yang Digunakan

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi yang diteliti. Karena jumlah populasi hanya berjumlah lima saham, maka semuanya akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode *full sampling*, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* dari tahun 2005 sampai 2006 dengan data mingguan, maka jumlah sampel adalah 409 sampel.

1.5.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari internet pada *website* <http://www.jsx.co.id> tentang perkembangan harga saham.

1.5.5. Teknik Analisis

Tingkat imbal hasil (*return*) masing-masing saham¹⁰

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

R_i = Tingkat imbal hasil saham i

P_t = Harga saham i waktu ke-t

P_{t-1} = Harga saham i sebelum waktu ke-t

Tingkat imbal hasil yang diharapkan (ER) masing-masing saham¹¹

$$E(R_i) = \sum_{i=1}^n \frac{R_i}{n}$$

Keterangan :

$E(R_i)$ = Tingkat imbal hasil yang diharapkan

R_i = Tingkat imbal hasil saham i

n = Jumlah pengamatan

¹⁰ Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, hal 108.

¹¹ Husnan, Suad, 2001, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ketiga, Yogyakarta: AMP YKPN, hal 51.

Tingkat imbal hasil pasar berdasarkan IHSG

$$R_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t =Tingkat imbal hasil indeks pasar

$IHSG_t$ =Indeks nilai periode t

$IHSG_{t-1}$ =Indeks nilai sebelum periode t

Risiko saham yang dihitung menggunakan varian saham¹²

$$= \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan :

n =Jumlah pengamat

X_i =Nilai imbal hasil saham i

$\bar{X}$ =Nilai rata-rata *expected return* saham i

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\text{varian}}$$

¹² Husnan, *op.cit*, p.49.

Untuk mengukur kinerja saham, digunakan pendekatan:¹³

1. Indeks Sharpe

$$S_i = \frac{R_i - R_f}{\sigma_i}$$

Keterangan:

S_i	=indeks Sharpe i
R_i	=rata-rata tingkat pengembalian saham i
R_f	=rata-rata atas bunga investasi bebas resiko
σ_i	=standar deviasi dari tingkat pengembalian saham i
$R_i - R_f$	=premi risiko saham i

2. Indeks Jensen

$$J_i = (R_i - R_f) - (R_m - R_f)\beta_i$$

Keterangan:

J_i	=indeks Jensen
R_i	=rata-rata tingkat pengembalian saham i
R_f	=rata-rata atas bunga investasi bebas resiko
R_m	=rata-rata tingkat pengembalian pasar
β_i	=Beta i
$R_i - R_f$	=premi risiko saham i
$R_m - R_f$	=premi risiko pasar

¹³ Husnan, *op.cit*, p.364.

1.6. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah agar dapat memberikan gambaran secara garis besar dan jelas tentang isi skripsi ini, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, teknik analisa dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisa.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai perusahaan yang sahamnya termasuk dalam sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menganalisa perbandingan risiko dan imbal hasil saham-saham sektor telekomunikasi dengan menghubungkan pada teori-teori yang telah diuraikan di dalam bab II.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisa yang telah dilakukan, penulis akan menarik kesimpulan serta memberi saran bagi investor, manajemen pasar modal dan civitas akademik

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter Teori Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Anom Mahadwartha, Putu. 2001. *Pengaruh Return. Volume Transaksi dan Resiko Uni: Saham Terhadap Beta Perusahaan Pada Industri Rokok*. Dikunjungi pada tanggal 5 Juli 2007 dari http://www.Mahad-2001-return-resiko_saham%20rokok.pdf
- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Palembang: Penerbit Rineka Cipta.
- Djojosoedarso, Soeismo. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Edisi Revisi. Surabaya: PT. Salemba Empat.
- Dwi Nugraheni, Estiana. 2006. *Analisa Return dan Resiko Saham Industri Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Januari 2005-April 2006*. Skripsi FE UNSRI. Palembang.
- Fabozzi, Frank J. 1995. *Manajemen Investasi*. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin dan Sophian Hardianto. 2001. *Perangka dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Portofolio*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Haymans Manurung, Adler. 2005. *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis dan Analisis Investasi*. Yogyakarta

Naibaho. 1990. *Perkembangan dan Prospek Pasar Modal*. Yogyakarta.

Rusfatty Mahrita, Siti. 2005. *Analisa Perbandingan Return dan Risk Saham Perusahaan Industri Rokok dan Industri Farmasi Yang Listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi FE UNSRI. Palembang

Sharpe, William, *et.al.* 1999. *Investasi*. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP, YKPN.

http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Dynamic/SukuBunga_ID.aspx?NRMODE=Published&NRORIGINALURL=%2fweb%2fid%2fIndikator%2bMoneter%2bdan%2bPerbankan%2fSuku%2bBunga%2f&NRNODEGUID=%7bCF8D5627-2E7C-4C6D-8CEE-3B0A423310EA%7d&NRCACHEHINT=NoModifyGuest. Dikunjungi 10 Maret 2007.

http://www.jsx.co.id/dl.asp?cmd=dl&id=&&TODIR=&CURDIR=/download_data/daily/Stock_Summary/. Dikunjungi 10 Maret 2007.

http://www.jsx.co.id/market_summary/daily/Market_Indices/. Dikunjungi 25 Maret 2007.

[http://www.jsx.co.id/dl.asp?cmd=dl&id=&&TODIR=&CURDIR=/market_summary/daily/List_of LO45 SSSSecurit Quotation/](http://www.jsx.co.id/dl.asp?cmd=dl&id=&&TODIR=&CURDIR=/market_summary/daily/List_of_LO45_SSSSecurit_Quotation/). Dikunjungi 27 Maret 2007.

http://www.jsx.co.id/dl.asp?cmd=dl&id=&&TODIR=&CURDIR=/market_summary/daily/Recapitulation/. Dikunjungi 27 April 2007.